

## V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar Akuntansi, yaitu:

*Pertama*, terdapat hubungan positif yang erat dan signifikan antara perhatian orang tua, cara belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Swasta Sub Rayon 01.26 Bandar Lampung. Hal ini berarti, semakin tinggi perhatian orang tua, semakin teratur cara belajar, dan semakin tinggi motivasi belajar secara bersama-sama, maka cenderung semakin tinggi prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Swasta Sub Rayon 01.26 Bandar Lampung, dan sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua, semakin tak teratur cara belajar, dan semakin rendah motivasi belajar secara bersama-sama, cenderung semakin rendah pula prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Swasta Sub Rayon 01.26 Bandar Lampung.

*Kedua*, terdapat hubungan positif yang cukup erat dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Hal ini berarti semakin tinggi upaya orang tua memberikan perhatian terhadap belajar anaknya cenderung semakin tinggi pula

prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Swasta Sub Rayon 01. 26 Bandar Lampung, dan sebaliknya semakin rendah upaya orang tua memberikan perhatian terhadap belajar anaknya cenderung akan semakin rendah prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Swasta Sub Rayon 01.26 Bandar Lampung.

*Ketiga*, terdapat hubungan positif yang erat dan signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin teratur cara belajar siswa cenderung semakin tinggi prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Swasta Sub Rayon 01.26 Bandar Lampung, dan sebaliknya semakin tak teratur cara belajar siswa cenderung akan semakin rendah pula prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Swasta Sub Rayon 01.26 Bandar Lampung.

*Keempat*, terdapat hubungan positif yang cukup erat dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa cenderung semakin tinggi prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Swasta Sub Rayon 01.26 Bandar Lampung, dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa cenderung akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas X jurusan Akuntansi SMK Swasta Sub Rayon 01.26 Bandar Lampung.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dari hasil penelitian, diperlukan upaya perhatian orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar guna meningkatkan

prestasi belajar Akuntansi siswa. Upaya-upaya tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **5.2.1 Perhatian orang tua**

Sebagai implikasi jika kita ingin meningkatkan prestasi belajar Akuntansi siswa, maka perlu adanya upaya orang tua selalu memberikan perhatian dalam bentuk instruksi, menyiapkan sarana dan media pembelajaran, dan pendekatan yang lebih yang lebih komprehensif dalam mengorganisasikan bahan pelajaran. Orang tua yang baik mampu menciptakan suasana pembelajaran di rumah bagi anak-anaknya, karena dengan suasana yang nyaman untuk anak belajar maka anak akan belajar dengan giat di rumah dan di sekolah.

### **5.2.2 Peningkatan Cara belajar**

Implikasi untuk meningkatkan prestasi belajar Akuntansi siswa, maka perlu adanya upaya siswa untuk mengetahui cara belajar yang teratur. Cara belajar Akuntansi dengan banyak mengerjakan soal-soal latihan sangat memberikan dampak kepada siswa.

### **5.2.3. Peningkatan motivasi belajar siswa**

Implikasi untuk meningkatkan prestasi belajar Akuntansi siswa maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar atau semangat siswa untuk belajar. Rendahnya motivasi belajar siswa tidak terlepas dari kenyataan selama ini dimana sebagian siswa selalu mendapat nilai rata-rata rendah untuk mata

pelajaran Akuntansi. Perolehan nilai Akuntansi yang selalu rendah kemungkinan tidak membuat siswa patah semangat karena tidak dihargai prestasi belajarnya.

Proses pembelajaran tidak diberikan pelayanan kepada anak yang berkecepatan belajarnya berbeda-beda tetapi hanya mengutamakan siswa yang mempunyai kemampuan rata-rata, sehingga siswa yang tergolong lambat dan cepat dalam belajar kurang termotivasi dalam belajar Akuntansi. Oleh karena itu, agar kita dapat meningkatkan motivasi belajar siswa perlu adanya layanan pembelajaran yang memungkinkan setiap siswa terdorong untuk belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya.

Layanan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar adalah terletak pada bagaimana guru meningkatkan kualitas pembelajaran Akuntansi. (Pertama) Guru harus memiliki sikap kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk lebih giat dalam belajar. (Kedua) dalam proses pembelajaran, penyajian materi menggunakan metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan dapat mendorong siswa dalam belajar Akuntansi. (Ketiga) memberikan tugas-tugas Akuntansi yang dekat dengan kehidupan siswa yang sifatnya menantang, sehingga siswa tertantang untuk menyelesaikannya. Upaya-upaya tersebut baik dilakukan guru maupun orang tua dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan terdorong untuk mempelajari Akuntansi sehingga motivasi belajarnya meningkat.

### 5.3 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dalam penelitian ini beberapa saran di bawah ini dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

*Pertama*, (a) orang tua hendaknya selalu berupaya menyediakan fasilitas belajar anak; (b) perhatian orang tua dalam mengawasi kegiatan belajar anak; (c) perhatian orang tua dalam mengontrol hasil belajar; (d) perhatian orang tua dalam menanyakan dan mendengarkan kesulitan belajar anak; (e) perhatian orang tua dalam membantu memecahkan kesulitan belajar anak dan menyarankan untuk mengikuti kegiatan les atau membentuk kelompok belajar.

*Kedua*, bagi siswa diharapkan siswa lebih banyak mengerjakan latihan-latihan soal atau lebih banyak menghafal untuk rumus-rumus.

*Ketiga*, bagi siswa diharapkan dapat memotivasi diri dengan keinginan dan keyakinan atas apa yang akan dikerjakan demi masa depan.

*Keempat* guru juga harus dapat memberikan rangsangan kepada siswa agar mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar. Pemberian itu dapat melalui pemberian *reward and punishment* dalam kegiatan belajar mengajar.

*Kelima*, penelitian ini masih sangat terbatas keluasannya maupun kedalamannya, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada bidang kajian ini agar melibatkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat memprediksi dan menjelaskan prestasi belajar Akuntansi, dan sampel yang digunakan agar lebih luas jangkauannya sehingga dapat mewakili sifat generalisasi penelitian.